

Interview Guide

Informan Internal Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) Sub Bidang Pengendalian Pencemaran Air, Tanah dan B3

Nama : Eni Yuniarti S.T, M. Eng.

Umur : 34 Tahun

Pekerjaan/Jabatan : Karyawan Badan Lingkungan Hidup DIY

ELEMEN-ELEMEN PEMASARAN SOSIAL

A. Produk (*Product*)

1. Apa tujuan utama dari Program Merti Kali?

Merti kali itu untuk mendukung salah satunya upaya penurunan bakteri koli. Jadikan kalo di DIY selama ini yang menjadi masalahkan ekolitas air itukan ada parameter bakteri koli ya, jadinya upaya untuk menurunkan salah satu aksinya berupa Merti Kali. Agar masyarakat tau dipinggiran sungai itu banyak sampah, selain itu juga masih banyak sumber-sumber limbah dari septictank. Masih banyaknya sampah rumah tangga

2. Pesan apa yang disampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) kepada sasaran mengenai Program Merti Kali?

Jangan membuang sampah di sungai bahwa sungai itukan bukan untuk tempat pembuangan, tapikan untuk sebagai sumber airnya kita, jadi jangan membuang limbah ke sungai dalam kondisi tidak terolah.

3. Apa manfaat serta keuntungan yang didapatkan masyarakat dengan ikut berpartisipasi dalam Program Merti Kali?

Sungainya menjadi bersih, jadikan tingkat kesehatan masyarakatnya menjadi meningkat. Dari segi viewnya juga enak, kalo ada timbunan sampah kan juga bisa menyebabkan penyakit.

4. Mengapa Program Merti Kali penting bagi masyarakat?

ya ini kan sebetulnya kegiatan untuk masyarakat agar mereka mempunyai rasa memiliki sungai itu sendiri.

5. Siapa target sasaran dari Program Merti Kali?

Ya masyarakat ya, karna kan fokus kita di sungai yang dekat rumah-rumah warga.

6. Bagaimana Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) meningkatkan kesadaran pada target untuk merubah perilakunya?

Ya melalui sosialisasi saja mbak, selain sosialisai kita juga kalo melakukan kegiatan kerja bakti memberikan edukasi langsung.

7. Apa yang harus di ketahui oleh target sasaran?

Ya bahwa kan sungai itu cerminan dari masyarakatnya ya, jadi sangat penting untuk menjaga kesehatan sungai untuk masyarakat itu sendiri

8. Dimana pesan itu disosialisasikan pada khalayak?

Biasanya melalui sosialisai. Atau juga melalui media media. Selain itu juga sembari kerja bakti sungai sembari memberikan edukasi.

9. Kepercayaan apa yang diberikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) kepada target?

Ya jadikan kalo kita membersihkan sungai hasil yang didapatkan seperti ini lebih bersih jadi enak dilihat dan mengurangi resiko penyakit.

B. Harga (*Price*)

1. Adakah kriteria tertentu dalam menentukan target sasaran tersebut? Seperti apa dan kenapa?

Enggak ada sih, semuanya yang mau ikut kerja bakti ada. Kalo anak-anak kan enggak mungkin, ada tapi anak-anak yang memang sudah bisa dan tidak terlalu berbahaya, ibu-ibu ada, simbah-simbah juga ada. Laki-laki perempuan semuanya ada.

2. Perubahan perilaku seperti apa yang diinginkan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) pada target sasaran?

Menyadari bahwa sungai itu kan bukan menjadi tempat sampah, karena kembali lagi ketujuan awal kita ingin bakteri kolinya meningkat menjadi baik. Jadi kan bagaimana supaya sumber-sumber menyebabkan bakteri kolinya itu bisa terkendali. Salah

satunya yaitu sampah, kemudian nggak BAB di sungai, saluran disungai saluran-saluran sanitasi dar WC itu kan di tutup agar dioleh dulu.

3. Bagaimana menurut Anda apakah perubahan tersebut sudah terjadi?

Sudah ya, kan dinas kesehatan sekarang sudah ada kegiatan sanitasi kota berbasis masyarakat kan kalo masyarakat sudah tidak ada lagi yang BAB sembarangan mereka sudah mendeklarasikan berarti sudah tidak ada lagi yang bab sembarangan.

4. Bagaimana Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) mengukur perubahan perilaku yang dialami oleh target sasaran?

Dari parameter bakteri kolinya. Kalo kolinya menurun berarti kegiatan kita berhasil

5. Bagaimana merubah perilaku target sasaran?

Pendekatan-pendekatan secara sosial, seperti kegiatan kerja bakti itu kan artinya agar mereka sendiri bisa mengikuti dan menyadari bahwa jika kita membersihkan sungai bisa begini jadi bersih, kemudian dari situ harapannya mereka tidak hanya mengandalkan kita tapi juga kegiatan itu dilaksanakan secara mandiri. Harapannya kan seperti itu, kita hanya stimulan, mereka melakukan kerja baktu bukan karena kita dorong.

6. Apa saja hal-hal yang mendukung target sasaran untuk berubah di luar kegiatan?

Banyak sih ya, kan disekitan sungai itu banyak komunitas sungai ya. Mereka juga sangat membantu kita, karena mereka yang sebenarnya lebih kenal masyarakatnya, karakternya. Mungkin di Sleman sama di kota yang di bantu itu kan karakternya macem-macem ya. Jadi pendekatan personal melalui forum-forum sungai itu sangat membantu kami. karna kalau kami sendiri itu kan bukan masyarakat disitu juga dan kami tidak kenal jadi pendekatan secara personalnya agak kurang.

7. Apa Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) menyediakan alat pendukung khusus?

Iya kita menyediakan

C. Distribusi (*Place*)

1. Di mana sosialisasi Program Merti Kali dilakukan?

Bisa di Kecamatan, Kelurahan kadang juga ada di fasilitasi sama pegiat sungainya. Mereka juga ada kaya ruang terbuka di pinggir sungai.

2. Apa alasan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) memilih tempat tersebut sebagai sosialisasi Program Merti Kali?

3. Bagaimana Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) mengumpulkan kontribusi?

Kita kaya memberikan informasi misal kita mau memberikan sosialisasi nih lingkupnya itu di daerah sini mina bantuannya siapa saja yang harus di undang. Karna kan mereka yang tau ya, kan gak mungkin semua masyarakat itu di undang kan gak mungkin jadi terbatas jadi tokoh-tokoh mana saja sih yang harus di undang jadi kita tanya ke desa ke pegiat sungai karna kan mereka yang lebih paham kondisi sosial masyarakat disitu.

D. Promosi (*Promotion*)

1. Apa saja bentuk promosi yang dilakukan selain sosialisasi?

Selain sosialisasi, ada promosi di media, ada kegiatan *workshop* juga. Lalu saat kerja bakti juga kita seperti melakukan edukasi misalnya ada yang lagi membakar nanti kami beri tahu itu jangan di bakar sembari membersihkan kita memberi tahu. Jadikan itu lebih implementatif dibanding hanya melalui teori-teori paparan slide.

2. Kapan saja waktu pelaksanaan sosialisasi Program Merti Kali?

Mengapa waktu tersebut?

Sebelum pelaksanaan, jadi misalnya minggu depan kita mau membersihkan sungai. Jadi dua minggu sebelumnya ada kegiatan sosialisasi. Bisa siang, sore atau malam. Diusahakan sih

sebenarnya jam kerja ya, tapi karna jam kerja masyarakat kan juga ada yang kerja.

3. Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan produk tersebut?

Papan reklame sekarang masih ada di Jakal. Lalu publikasi lewat TV, lewat layanan masyarakat, radio, koran juga ada, banner juga kita pasang, jadi kayanya sih sudah tidak kurang. Untuk banner disetiap titik pembersihan kita pasang, tapi gatau sekarang masih atau enggak karnakan sudah 1 tahun berlalu ya

4. Mengapa media-media tersebut digunakan?

Karena kan jangkauannya luas.

5. Apakah media-media yang digunakan mudah dijangkau target sasaran?

Mudah

6. Siapa saja pihak yang terlibat dalam promosi Program Merti Kali tersebut?

Dari kita Sub Bidang ada juga dari dari desa

E. Kemitraan (*Partnership*)

1. Siapa saja yang bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melakukan kegiatan Program Merti Kali?

Sub Bidang kita sendiri, Sub Bidang Umum, Sub Bidang Pengembangan Kapasitas.

2. Siapa saja pihak yang tergolong publik internal?

Sub Bidang , Sub Umum Sekretariat, Sub Bidang Pengembangan Kapasitas karna kan kadang juga tentang sampah. Planner , jadi kita menghayer orang temen-temen yang masih muda dari luar paling tidak kontrak 8 bulan untuk pelaksanaan dilapangan. Jadi mereka yang embuat laporan seperti ini. Pengawasan

3. Siapa saja yang tergolong dalam publik eksternal?

Pegiat sungai sama dari kelurahan.

4. Mengapa memilih mitra tersebut?

Iya itu tadi mbak, karna kan mereka yang lebih paham kondisi sosial masyarakat disitu

5. Bagaimana cara membangun kemitraan dalam melakukan Program Merti Kali?

Komunikasi aja sih mbak, rapat koordinasi jadi sebelum pelaksanaan kita ada rapat kooordinasi duli dengan mereka.

F. Kebijakan publik (*Public Policy*)

1. Kebijakan publik apa saja yang dianggap mendukung?

Kayanya sih gak ada ya kita pake dasar hukumnya dasar hukum yang ada di aturan LH.

2. Kebijakan publik apa saja yang dianggap menghambat?

Enggak ada mbak sejauh ini yang menghambat

PERTANYAAN TAMBAHAN

1. Apa saja hambatan selama melakukan Program Merti Kali?

Ya kalo kita membersihkn sungaikan tidak tiba-tiba langsung bersih ya jadi kalo udah dibersihin ada lagi datang lagi. Artinya kan masyarakatnya belum sadar. Ada beberapa juga masyarakat daerah kota kesadarannya kurang ya untuk ikut melaksanakan kegiatan kerja bakti

2. Bagaimana BLH DIY khususnya Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Air, Tanah dan B3 dalam mengatasi hambatan tersebut?

Sosialisasi itu, karna kan untuk menyadarkan orang itu tdak bisa langsung.

Interview Guide

Informan Eksternal Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) Kepala Sub Bidang Pengendalian Pencemaran Air, Tanah dan B3

Nama : Samsul

Umur : 61 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Swasta

A. Produk (*Product*)

1. Apakah Anda mengikuti Program Merti Kali? Sejak kapan mulai mengikuti program tersebut?

Sudah sekitar 5 tahun yang lalu.

2. Apa saja informasi yang disampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) terkait Program Merti Kali? Apakah menarik?

Menyarankan, memberikan saran dan juga gambaran mengenai program merti kali, cukup menarik.

3. Apakah informasi mengenai Program Merti Kali yang di sampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) yang bermanfaat bagi Anda?

BLH DIY melakukan penyuluhan ya bermanfaat.

4. Apakah informasi Program Merti Kali yang di sampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) sudah menjawab pertanyaan masyarakat? Jika belum, mengapa?

Sudah, sudah terlihat mbak kerja nyatanya. Kan selain kerja bakti juga ada pembangunan gazebo dikelurahan Bener, dan Badran.

5. Mengapa Anda tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)?

Karena untuk kebersihan warga sini juga, jadi bermanfaat untuk kita.

6. Apa saja yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) dalam bersosialisasi sehingga Anda tertarik?

Bersih-bersih lingkungan di bantaran sungai .

7. Anda pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)?

Dapat undangan langsung dari BLH DIY .

8. Apakah masyarakat antusias dalam melakukan kegiatan kerja bakti?

Sangat antusias mbak.

B. Harga (*Price*)

1. Apakah pelaksanaan sosialisasi Program Merti Kali sesuai dengan waktu luang Anda? Jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi?

Ya kadang-kadang kalo memberikan undangan itu mendadak, misal sore mau sosialisasi kadang siang baru datang undangannya. Kita juga harus menyesuaikan jam kerja, kadang besok mau sosialisasi sehari sebelumnya undangan belum datang. Acara sore pagi undangan belum datang. Tetapi setelah adanya kritik dari anggota, dua hari sebelumnya sudah dibagikan undangannya.

2. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi Program Merti Kali? Jika ada, apa syaratnya?

Ya hanya pengurus saja. pertama RT/RW, kedua pengurus yang terlibat di FKWA.

3. Apakah dalam mengikuti pemberdayaan Program Merti Kali transportasi menuju pelaksanaan sosialisasi mudah dijangkau? Jika belum, apa ada saran untuk mempermudah?

Kalo sosialisasi, di tempat saya di RW 3 itu di balai spraga, kalo dadakan nanti di tempat forum seperti disini Bendol Wuli Asri. Lokasinya dekat dari rumah, jaraknya tidak ada 500meter. Jadi mudah di jangkau.

4. Apa yang Anda rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai Program Merti Kali?

Ya kita menganjurkan kepada warga jangan sampai emmbuang sampah di sungai, dapat menjaga kebersihan di sekitar bantaran sungai. Tetapi ya itu, di sini bersih-bersih, di atas buang sampah. Ya percuma. Seperti sungai buntung.

5. Apa Anda merasa rugi setelah mendapatkan informasi mengenai Program Merti Kali?

Untuk kebersihan bermanfaat, tetapi kalau untuk yang membuang sampah dari atas itu kampung kami yang kena imbasnya.

C. Tempat (*Place*)

1. Apakah tempat dan pelaksanaan Program Merti Kali mudah dijangkau?

Kadang-kadang ada kendala. Kalo kerja bakti tidak hari minggu pasti sepi. Tapi kalo dari BLH DIY mengadakan kerja bakti tiap Jumat 3 bulan sekali kadang2 ada yang ikut ada yang enggak. Kalo kerja baktinya hari minggu pasti lebih banyak.

2. Dimana biasanya dilakukan kegiatan sosialisasi?

Biasanya dekat rumah mbak, di balai spraga atau di kecamatan juga pernah.

3. Apa saja fasilitas yang Anda dapatkan jika mengikuti kegiatan Program Merti Kali?

Ya kaya karung untuk sampah seperti bagor, kadang-kadang ada sepatu boots tapi itu jumlahnya juga gak banyak.

D. Aktivitas Promosi (*Promotion*)

1. Dimana Anda mendapatkan informasi mengenai Program Merti Kali? Brosur, iklan baliho, seminar, radio, atau sosialisasi dengan undangan yang diadakan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)?

Melalui sosialisasi biasanya setengah tahun dilakukan 2 kali, kami di kumpulkan di beri pengarahan, memberikan masukan apa kekurangan waktu BLH memberikan sosialisasi dan waktu dikerjakan langsung apa

ada manfaat atau kekurang itu disuruh mengusulkan. Kalo untuk radio, iklan belum pernah mendengar.

2. Apakah pesan yang disampaikan melalui sosialisasi media? Apakah mudah di pahami?

Kalo dari media itu kurang, lebih baik langsung jadi warga dapat mendengarkan langsung. Kalo dari media kadang orang tua yang gak paham kan kurang. Kalo langsung berbicara itu lebih enak. Kalo dari media ada yang tahu ada yang tidak ada yang bisa meresapi ada yang tidak.

3. Promosi media apa yang menarik perhatian Anda? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut?

Kalau melalui media saya orang tua kan juga agak susah ya mbak, jadi lebih baik melalui tatap muka langsung.

4. Anda pernah mendapat brosur dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut?

Pernah waktu itu, tapi sudah lama.

5. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi Program Merti Kali?

Badan Lingkungan Hidup DIY dan juga UKDW.

6. Apakah pesan yang di sampaikan menarik dan mudah di mengerti?

Ya mudah mbak, kan seperti hanya pesan jangan membuang sampah di sungai.

E. Kekurangan dan kelebihan Program Merti Kali

1. Menurut Anda adakah kekurangan dari Program Merti Kali?
Keterlambatan informasi selanjutnya. Karena setelah adanya pergantian pengurus FKWA sudah tidak ada kegiatan.
2. Menurut Anda adakah kelebihan dari Program Merti Kali?
Banyak perubahan, sudah terlihatlah mbak kerja nyatanya.

F. Perubahan Perilaku

- Frekuensi

1. Perubahan perilaku seperti apa yang merasa sudah Anda rubah?
Tidak membuang sampah disungai, mengikuti kegiatan bersih sungai selain program dari BLH. Karna kan di sini juga sudah ada bank sampah pilah-pilah sampah di tempat kami sudah ada, seperti kotoran kardus, kertas, plastik, botol-botol yang nanti bisa diolah ya dijual di balai spraga.
2. Apakah Anda menjaga kebersihan sungai selain adanya Program Merti Kali dari Badan Lingkungan Hidup DIY?
Iya mbak. Karena disamping itu juga dari kelurahan juga mengadakan setiap hari jumat 3 bulan sekali, dikasih dana untuk bersih-bersih. Selama setahun 4 kali.

- Intensitas

1. Apakah Anda melakukan rutin dalam 3 bulan?
Iya kalau ada kegiatan-kegiatan bersih sungai dari kelurahan biasanya kan 3 bulan sekali. Itu rutin dilakukan. Ada juga

kegiatan dari FKWA biasanya 3 hari dilakukan pengerjaan kerja bakti.

2. Berapa lama biasanya dilakukan pembersihan sungai?

Kalau setiap kerja bakti itu paling tidak dari jam 8 sampai jam 11 itu udah selesai. Kalo FKWA dari jam 8 sampai jam 2.

- **Menyarankan**

1. Apakah Anda mengajak keluarga/tetangga/masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Iya mbak.

2. Bagaimana Anda meminta kepada keluarga/tetangga/masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Mengadakan pengumuman, tiap triwulanan kan sudah ada agendanya. Kalau kerja bakti kampung di tempat kami itu tiap 2 bulan sekali minggu ketiga. Tapi kalo kerja bakti di sungai 3 bulan sekali tiap hari jumat dilakukan rutin.

Interview Guide

Informan Eksternal Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) Kepala Sub Bidang Pengendalian Pencemaran Air, Tanah dan B3

Nama : Surtini

Umur : 60 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga

A. Produk (*Product*)

1. Apakah Anda mengikuti Program Merti Kali? Sejak kapan mulai mengikuti program tersebut?

Mengikuti, 2 tahun yang lalu.

2. Apa saja informasi yang disampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) terkait Program Merti Kali? Apakah menarik?

Seperti jangan membuang sampah di sungai, ya menarik.

3. Apakah informasi mengenai Program Merti Kali yang di sampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) yang bermanfaat bagi Anda?

Bermanfaat mbak untuk masyarakat sekitar sungai.

4. Apakah informasi Program Merti Kali yang di sampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) sudah menjawab pertanyaan masyarakat? Jika belum, mengapa?

Sudah mbak, tetapi kemarin katanya ingin membuat taman di sekitar sungai di tahun ini, tapi belum berjalan mbak.

5. Mengapa Anda tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)?
Karena kan untuk kepentingan masyarakat sini juga ya tertarik mbak, sekarang kan juga sudah ada denda kalau membuang sampah di sungai.
6. Apa saja yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY) dalam bersosialisasi sehingga Anda tertarik?
Memberikan arahan mengenai kegiatan kerja bakti.
7. Anda pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)?
Permah.
8. Apakah masyarakat antusias dalam melakukan kegiatan kerja bakti?
Antusias mbak, malah pemuda di sini yang kurang antusias untuk mengikuti kegiatan kerja bakti.

B. Harga (*Price*)

1. Apakah pelaksanaan sosialisasi Program Merti Kali sesuai dengan waktu luang Anda? Jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi?
Ya kadang dadakan sih mbak, misalnya kegiatan kerja baktinya besok pagi, sosialisasinya nanti malem jadi dadakan mbak
2. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi Program Merti Kali? Jika ada, apa syaratnya?

Iya biasanya hanya 5 orang saja setiap RT, jadi RT RW dan warga beberapa

3. Apakah dalam mengikuti pemberdayaan Program Merti Kali transportasi menuju pelaksanaan sosialisasi mudah dijangkau? Jika belum, apa ada saran untuk mempermudah?

Biasanya dekat mbak dekat lah dari rumah di spraga sini

4. Apa yang Anda rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai Program Merti Kali?

Tidak rugi, bermanfaat mbak untuk kami masyarakat dekat sungai dulu sering sekali banjir sekarang sudah tidak lagi. Mungkin kan karena dulu masih banyak tumpukan sampah. Sekarang sudah berkurang mbak

5. Apa Anda merasa rugi setelah mendapatkan informasi mengenai Program Merti Kali?

Tidak mbak.

C. Tempat (*Place*)

1. Apakah tempat dan pelaksanaan Program Merti Kali mudah dijangkau?

Hanya di sungai buntung sini mbak dekat

2. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi nyaman?

Nyaman, pernah di berikan uang dan snack saat sosialisasi, tetapi sekarang sudah tidak pernah di berikan uang saat melakukan sosialisasi hanya snack saja.

3. Apa saja fasilitas yang Anda dapatkan jika mengikuti kegiatan Program Merti Kali?

Sarung tangan, masker, bagor, sepatu boots itu hanya beberapa saja yang punya kalo tidak ya pakai sandal saja.

D. Aktivitas Promosi (*Promotion*)

1. Dimana Anda mendapatkan informasi mengenai Program Merti Kali? Brosur, iklan baliho, seminar, radio, atau sosialisasi dengan undangan yang diadakan Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)?

Dari RT atau RW, tetapi pernah juga ada dari acara TV di TVRI di koran-koran juga ada.

2. Apakah pesan yang disampaikan melalui sosial media? Apakah mudah di pahami?

Kalo di sosial media kurang mbak, kalo di koran-koran mudah di pahami seperti jangan membuang sampah di sungai.

3. Promosi media apa yang menarik perhatian Anda? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut?

Tidak pernah kalau di sosial media.

4. Anda pernah mendapat brosur dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (BLH DIY)? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut?

Tidak pernah.

5. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi Program Merti Kali?

Rwnya dari pihak BLH juga mbak.

6. Apakah pesan yang di sampaikan menarik dan mudah di mengerti?

Mudah di pahami .

E. Kekurangan dan kelebihan Program Merti Kali

1. Menurut Anda adakah kekurangan dari Program Merti Kali?

Sebelumnya dulu sungai ini masih memiliki banyak sekat mbak, tetapi sekarang sudah rata, kalau banjir ngeri kalau di sekitar sungai bisa sampai pinggang.

2. Menurut Anda adakah kelebihan dari Program Merti Kali?

Ya mungkin untuk sekitar sungai sampah sudah tidak menunpuk lagi, jadi lebih bersih.

F. Perubahan Perilaku

- Frekuensi

1. Peribahan perilaku seperti apa yang merasa sudah Anda rubah?

Sudah tidak pernah membuang sampah di sungai lagi.

2. Apakah Anda menjaga kebersihan sungai selain adanya

Program Merti Kali dari Badan Lingkungan Hidup DIY?

Selalu mbak, tidak hanya saat adanya program kerja bakti saja.

- Intensitas

1. Apakah Anda melakukan rutin dalam seminggu?

Rutin.

2. Berapa lama biasanya dilakukan pembersihan sungai?

Sekitar 2 jaman mbak.

- **Menyarankan**

1. Apakah Anda mengajak keluarga/tetangga/masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Mengajak.

2. Bagaimana Anda meminta kepada keluarga/tetangga/masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Datang kerumah rumah ya sambil mengajak mbak.